LAPORAN KINERJA
FAKULTAS PERTANIAN
Universitas Trunodjoyo Madura





2025

KATA PENGANTAR

Sebuah kebanggaan bagi Fakultas Pertanian dalam penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2025. Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan berbagai program dan kegiatan akademik, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta tata kelola yang telah dilakukan selama tahun 2025. Terlebih di saat transformasi dan *rebranding* menjadi fakultas agro-maritim, sebagai upaya penyatuan gerak dan langkah bersama.

Laporan ini mencerminkan capaian, tantangan, serta upaya perbaikan yang telah dilakukan dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan, efektivitas tata kelola, serta kontribusi perguruan tinggi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan kesejahteraan masyarakat. Kami berharap laporan ini dapat menjadi bahan evaluasi serta referensi dalam perumusan kebijakan strategis di masa mendatang.

Tentu saja, tak lupa kami sampaikan terima kasih kepada seluruh pimpinan, dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, serta seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan laporan ini. Masukan, saran, dan kritik atas laporan ini sangat kami harapkan. Tentu saja ini semua sebagai bekal perbaikan perbaikan di masa yang akan datang. Akhir kata, semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan dan mendukung pengembangan perguruan tinggi menuju kualitas yang lebih baik.

Bangkalan, 30 Desember 2025
Dekan Fakultas Pertanian

Prof. Dr. Zainul Hidayah, S.Pi., M.App.Sc.

DAFTAR ISI

Hal
KATA PENGANTAR 1
DAFTAR ISI 2
BAB I. PENDAHULUAN 3
A. Gambaran Umum Kondisi Fakultas Pertanian UTM 3
A.1. Tugas Pokok Fungsi dan Struktur Organisasi 4
A.2. Mahasiswa dan Lulusan 6
A.5. Dosen dan Tenaga Kependidikan 6
A.6. Sarana dan Prasarana 7
A.7. Sistem Penjaminan Mutu 10
B. Dasar Hukum 11
C. Peluang, Tantangan, dan Permasalahan yang Dihadapi Fakultas Pertanian UTM 13
C.1. Peluang 13
C.2. Tantangan 14
C.3. Permasalahan 16
BAB II. PERENCANAAN KINERJA 18
A. Ringkasan Renstra Fakultas Pertanian UTM 2020-2024 18
B. Target Perjanjian Kinerja Dekan Fakultas Pertanian UTM Tahun 2025 25
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA 29
A. Capaian Kinerja Organisasi 29
B. Target Perjanjian Kinerja Dekan Fakultas Pertanian UTM Tahun 2025 29
C. Realisasi Anggaran 34
BAB IV. PENUTUP 35

BAB I. PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum Kondisi Fakultas Pertanian UTM

Fakultas Pertanian (FP) Universitas Trunodjoyo Madura (UTM) berdiri pada tahun 1981. Pada awalnya FP berada dalam naungan Universitas Bangkalan (Unibang) dengan status sebagai Perguruan Tinggi Swasta, dan pada tahun 2001 Unibang telah menjadi Perguruan Tinggi Negeri dengan nama Universitas Trunodjoyo Madura (UTM). Fakultas Pertanian sampai dengan akhir tahun 2025 mengelola 6 program studi yang terdiri dari:

1. Program Studi S-1 Agorekoteknologi
2. Program Studi S-1 Agribisnis
3. Program Studi S-1 Teknologi Industri Pertanian
4. Program Studi S-1 Ilmu Kelautan
5. Program Studi S-1 Manajemen Sumber Daya Perairan
6. Program Studi S-1 Teknologi Pangan
7. Program Studi S-2 Ilmu Kelautan

Total jumlah mahasiswa FP UTM pada tahun 2025 adalah 2.031 dengan jumlah dosen sebanyak 110 dan didukung oleh tenaga kependidikan sebanyak 33 orang.

Sampai dengan tahun 2025, FP UTM memiliki 1 (satu) program studi yang terakreditasi internasional (S-1 Agribisnis), 3 (tiga) program studi terakreditasi unggul (S-1 Agribisnis, S-1 Agroekoteknologi, dan S-1 Ilmu Kelautan), dan 2 (dua) terakreditasi Baik Sekali (S-1 Teknologi Industri Pertanian dan S-1 Manajemen Sumber Daya Perairan).

Untuk mengetahui dan menganalisa capaian kegiatan yang sudah ditetapkan dalam Renstra, FP UTM senantiasa menyusun Laporan Kinerja (LAKIN) tahunan. Dokumen ini dimaksudkan sebagai gambaran tentang prestasi yang telah dicapai oleh FP UTM maupun kekurangan yang harus diperbaiki untuk tahun yang akan datang. Sebelum mendiskripsikan kinerja capaian FP UTM 2025 dan membandingkan dengan capaian tahun 2024, berikut dipaparkan gambaran umum kondisi eksisting UTM.

A.1. Tugas Pokok Fungsi dan Struktur Organisasi

Sistem tata pamong di FP UTM dapat dilihat dalam struktur organisasi seperti tercantum dibagian profil FP . Susunan organisasi FP UTM terdiri dari:

1. Dekan dan wakil dekan
2. Senat fakultas
3. Jurusan
4. Laboratorium
5. Bagian umum, dan
6. Kelompok jabatan fungsional

Organisasi tata kerja ini sejalan dengan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 33 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Trunodjoyo Madura.

Penyelenggaraan dan pengelolaan tata kelola fakultas berpedoman pada ketentuan Struktur Organisasi dan Tata Kerja (SOTK) yang menempatkan Dekan sebagai pimpinan tertinggi fakultas. Dalam menjalankan tugasnya, Dekan berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Rektor. Untuk mendukung efektivitas kepemimpinan, Dekan dibantu oleh tiga Wakil Dekan yang bertanggung jawab langsung kepada Dekan sesuai dengan pembagian bidang tugasnya, yaitu:

- Wakil Dekan Bidang Akademik: Membantu Dekan dalam memimpin penyelenggaraan kegiatan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta kerja sama.
- Wakil Dekan Bidang Keuangan dan Umum: Membantu Dekan dalam pelaksanaan perencanaan, pengelolaan keuangan, dan urusan umum.
- Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan: Membantu Dekan dalam penyelenggaraan pembinaan kemahasiswaan dan pengelolaan alumni.

Selain pimpinan fakultas, fungsi penetapan dan pertimbangan pelaksanaan kebijakan akademik di lingkungan fakultas dijalankan oleh Senat Fakultas. Sedangkan pada tingkat operasional dan akademik, fakultas ditopang oleh unit-unit pelaksana sebagai berikut:

1. Jurusan: Berfungsi sebagai unit pengelola pendidikan akademik, vokasi, dan/atau profesi serta sumber daya pendukung program studi. Jurusan dipimpin oleh seorang Ketua Jurusan yang bertanggung jawab kepada Dekan. Susunan organisasi jurusan terdiri atas Ketua Jurusan, Sekretaris Jurusan (bertugas membantu administrasi umum, keuangan, kepegawaian, dan pelaporan), Program Studi (yang dapat dikoordinasikan oleh seorang Dosen bertindak sebagai Koordinator Prodi), serta Kelompok Jabatan Fungsional. Pembentukan maupun penutupan jurusan ditetapkan oleh Rektor atas persetujuan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi.
2. Laboratorium: Berperan sebagai perangkat penunjang pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi di lingkungan fakultas. Unit penunjang ini dipimpin oleh Pejabat Fungsional yang keahliannya sesuai dengan bidang ilmunya dan bertanggung jawab langsung kepada Dekan, di mana pelaksanaan operasinya didukung oleh kelompok jabatan fungsional.
3. Bagian Umum: Berperan sebagai unit pelaksana administrasi di lingkungan fakultas yang dipimpin oleh seorang Kepala Bagian Umum di bawah dan bertanggung jawab kepada Dekan. Dalam pelaksanaan tugas sehari-hari, Bagian Umum dikoordinasikan oleh para Wakil Dekan sesuai bidangnya. Unit ini bertugas menyelenggarakan layanan teknis dan administrasi yang mencakup akademik, kemahasiswaan, alumni, perencanaan, keuangan, kepegawaian, ketatalaksanaan, ketatausahaan, kerumahtanggaan, pengelolaan barang milik negara (BMN), hubungan masyarakat dan kerja sama, serta evaluasi dan pelaporan fakultas. Operational Bagian Umum ini didukung penuh oleh kelompok jabatan fungsional.

A.2. Mahasiswa dan Lulusan

Kondisi eksisting jumlah dan lulusan mahasiswa FP UTM tahun 2025 dapat dilihat dalam tabel berikut

Tabel 1. Jumlah Prodi, Jumlah Mahasiswa, Jumlah Lulusan Tahun dan Kelulusan 2025

No	Program Studi	Jumlah Mahasiswa 2024	Jumlah Mahasiswa 2025	Jumlah Lulusan 2024	Jumlah Lulusan 2025
1	Agroekoteknologi	498	517	102	77
2	Agribisnis	574	564	125	137
3	Teknologi Industri Pertanian	397	409	106	78
4	Ilmu Kelautan	354	342	90	66
5	Manajemen Sumberdaya Perairan	223	119	62	61
Total		**2.046**	**1.951**	**485**	**419**

Jumlah mahasiswa aktif di lingkungan FP pada tahun 2024 lebih banyak dibandingkan dengan tahun 2025. Kondisi ini menunjukkan terjadi penurunan jumlah mahasiswa baru, hampir pada semua prodi di lingkungan FP. Sehubungan dengan hal tersebut pada tahun 2025 FP telah melakukan kegiatan promosi secara online dan offline. Kegiatan promosi secara online dilakukan melalui media web, Tiktok dan Instagram. Sedangkan secara offline dilakukan dengan mendatangi sekolah dan mengikuti pameran pendidikan di beberapa kabupaten/kota di Jawa Timur.

Rata-rata IPK Lulusan mahasiswa FP sudah di atas standar. Begitu juga dengan masa studi lulusan telah melampaui standar yang ditetapkan oleh UTM (yaitu rata-rata sebesar 9 semester atau 4.5 tahun).

Tabel 2. Perbandingan Rata-Rata IPK dan Masa Studi Lulusan FP UTM Tahun 2024 dan 2025

Program Studi	Rata-Rata IPK 2024	Masa Studi 2024	Rata-Rata IPK 2025	Masa Studi 2025
Agroekoteknologi	3,62	8,36	3,61	8,47
Agribisnis	3,68	8,28	3,71	7,95
TIP	3,48	8,37	3,47	8,46
IKL	3,46	8,34	3,51	8,52
MSP	3,61	7,94	3,58	8,20

A.5. Dosen dan Tenaga Kependidikan

Jumlah dosen dan tenaga kependidikan pada tahun 2025 dapat dilihat dalam bagan di bawah ini. Jumlah total dosen FP yang telah memiliki jabatan fungsional sebanyak 110 orang.

Tabel 3. Jumlah Jabatan Fungsional Dosen di Lingkungan FP UTM Tahun 2025

No	Program Studi	Non JF	Asisten Ahli	Lektor	Lektor Kepala	Profesor	Jumlah
1	Agroekoteknologi	5	8	7	4	2	26
2	Agribisnis	2	5	8	9	0	24
3	Teknologi Industri Pertanian	1	4	8	9	1	23
4	Ilmu Kelautan	0	7	7	5	2	21
5	Manajemen Sumber Daya Perairan	1	6	5	3	1	16
Total		**9**	**30**	**35**	**30**	**6**	**110**
Persentase (%)		**8,18**	**27,27**	**31,82**	**27,27**	**5,45**	**100**

Syarat kebutuhan untuk perpanjangan akreditasi adalah jumlah dosen yang berjabatan fungsional lektor, lektor kepala dan guru besar minimal 40%. Jika dilihat dari persyaratan ini maka terdapat semua prodi yang ada di lingkungan Fakultas Pertanian telah memenuhi persyaratan minimal untuk dapat terakreditasi unggul. Namun demikian tetap dibutuhkan upaya untuk mendorong percepatan kenaikan jabfung ke LK dan guru besar karena terdapat program studi yang belum memiliki jabatan guru besar.

Sedangkan rasio jumlah dosen dengan mahasiswa pada masing-masing Program studi, sudah mendekati ideal berdasarkan standar mutu SNPT, dan standar mutu UTM. seperti terlihat dalam tabel berikut.

Tabel 4. Rasio Jumlah Dosen dengan Mahasiswa di FP UTM Tahun 2025

No.	Program Studi	Jumlah Mahasiswa	Jumlah dosen homebase	Rasio
1	Agroekoteknologi	517	26	1:19,8
2	Agribisnis	564	24	1:23,50
3	Ilmu Kelautan	409	23	1:17,78
4	Teknologi Industri Pertanian	342	21	1:16,29
5	Manajemen Sumberdaya Perairan	119	16	1:7,44

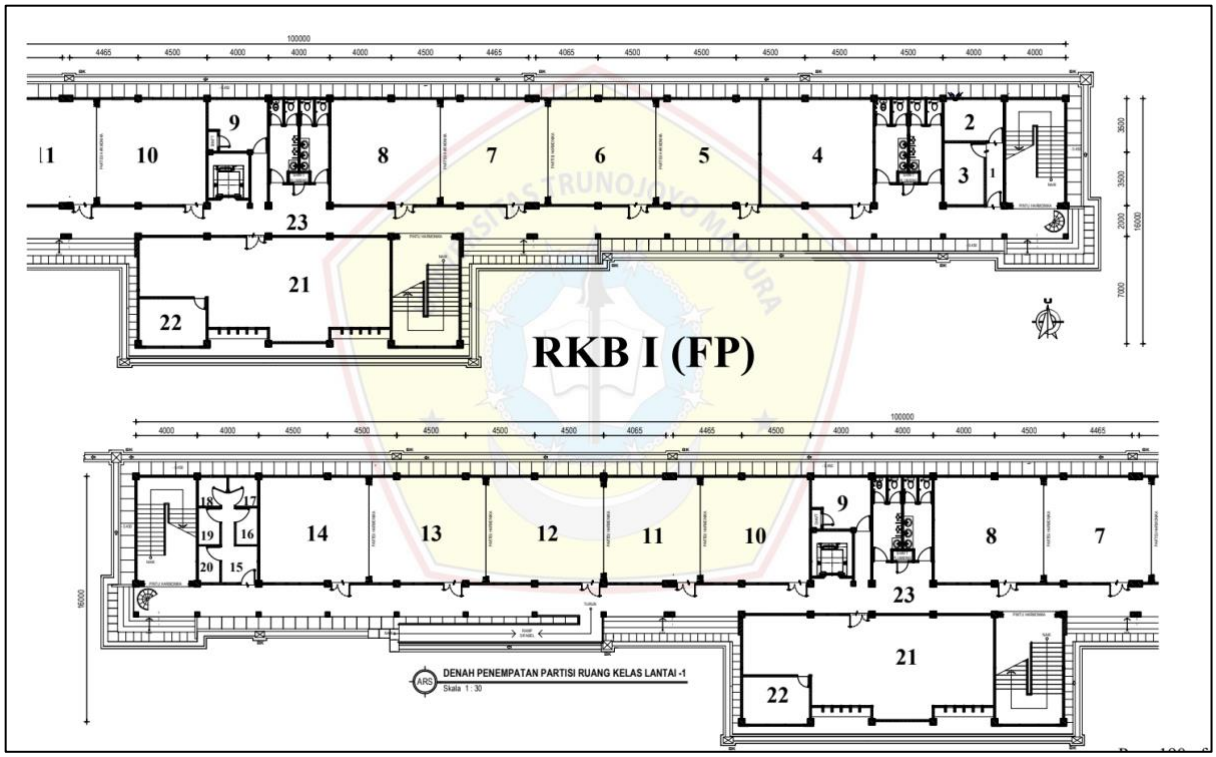
A.6. Sarana dan Prasarana

Fakultas Pertanian telah dilengkapi dengan sarana dan prasaran yang sangat memadai, seperti dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 5. Kondisi Sarana dan Prasarana di Lingkungan FP UTM Tahun 2025

No	Sarana dan Prasarana	Keterangan	Solusi yang telah dilakukan
1	Gedung	Gedung telah memenuhi standar kelayakan yang ditetapkan a. Telah tersedia ruang pimpinan mulai dari dekan sampai dengan ketua dan sekretraris jurusan b. Koordinator prodi belum memiliki ruangan tersendiri kecuali pada prodi TIP c. Ruang dosen masih belum memenuhi standar karena dosen berada dalam ruangan besar dan ditempati oleh semua dosen tanpa sekat d. Ruang kuliah kapasitas maksimal 40 orang dengan rasio 1.58 m^2/mahasiswa sudah melebihi SMPT UTM (1.5m^2/mahasiswa); e. Tersedia ruang baca yang dilengkapi dengan PC dan AC. Sebagian besar koleksi tersimpan dalam bentuk softfile dengan yang bisa dilihat oleh mahasiswa melalui link https://s.id.elibrary-fp f. Masing-masing prodi memiliki Laboratorium yang sudah disesuaikan dengan kompetensi yang ada dalam kurikulum g. Tersedia 2 musholla pada lantai 2 dan lantai 3 h. Tersedia 12 kamar kecil yang bersih i. Tersedia 3 monitor informasi pelaksanaan seminar dan ujian j. Tersedia ruang tunggu yang nyaman bagi mahasiswa, namun	• Pengajuan usul penyekatan ruang dosen ke universitas • Pengajuan peralatan laboratorium yang belum terpenuhi atau perlu perbaikan •

No	Sarana dan Prasarana	Keterangan	Solusi yang telah dilakukan
		jumlahnya perlu untuk ditambah	
3	Air, sanitasi, drainase, listrik	Sudah mencukupi, dan berfungsi dengan baik.	
4	Sarana TIK	Mencukupi, relevan dan mutakhir, dapat diakses oleh seluruh civitas akademika, sebagian terintegrasi, dievaluasi, dan digunakan untuk pengambilan keputusan. *Bandwith* SMPT UTM sebesar 50 (lima puluh) kbps/mahasiswa, sedangkan kapasitas tersedia tahun terakhir adalah sebesar 101,2 Kpbs.	
5	Parkir	Dapat menampung seluruh kendaraan civitas akademika dan tamu, aman.	
6	Taman	Belum sepenuhnya terawat dan membutuhkan perawatan lebih intensif	
7	Peralatan ruang kuliah dan praktikum	Setiap ruang kuliah dan praktikum dilengkapi dengan kursi, meja, papan tulis, LCD projector/ *Screen Digital/ Smart TV*, AC. Untuk kegiatan di lapangan disediakan dengan pengeras suara. Peralatan kegiatan perkuliahan berfungsi dengan baik dan siap pakai.	
8	Peralatan ruang perkantoran	Dalam kondisi baik, layak pakai namun belum tertata dengan rapi. Membutuhkan tambahan sarana untuk menjadikan sebagai tempat kerja yang nyaman	
11	Pemeliharaan dan perawatan sarana dan prasarana	Dilakukan tetapi perlu ditingkatkan manajemen pemeliharaan dan perawatan sarpras	



A.7. Sistem Penjaminan Mutu

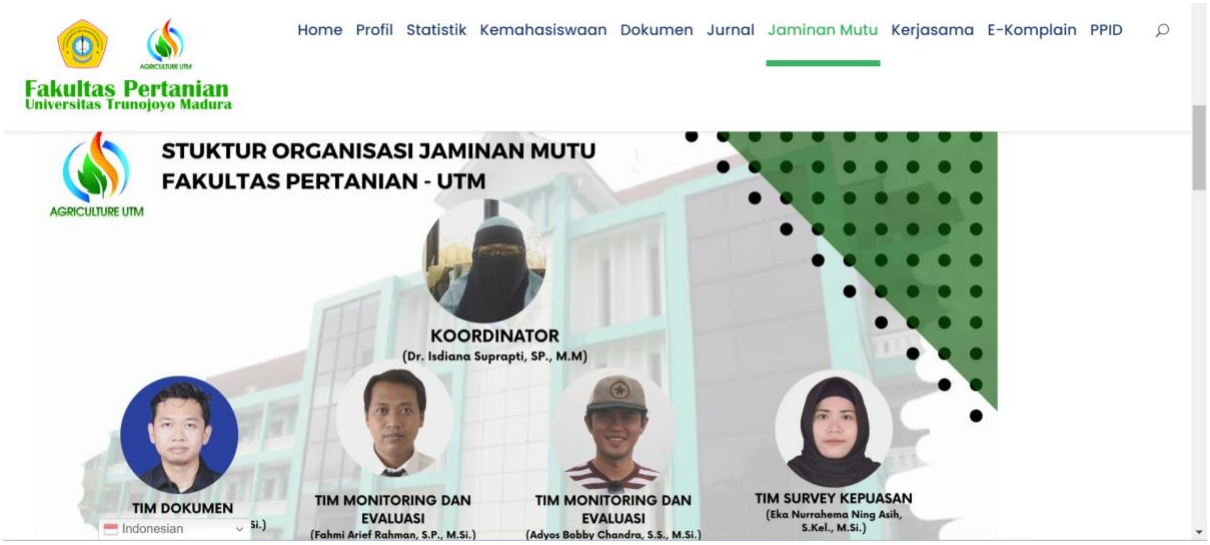
Sistem penjaminan mutu di Fakultas dan program studi berpedoman pada Kebijakan Mutu UTM. Berdasarkan kebijakan tersebut penjaminan mutu di lingkungan Fakultas dikelompokkan menjadi 2 yaitu Jaminan Mutu Fakultas (JMF) serta Jaminan Mutu Program Studi (JMPS). Tim JMF dan JMPS yang ada pada saat ini ditetapkan oleh SK Dekan Fakultas Pertanian Nomor 49/UN46.3.3/HK.04/2022 berdasarkan SK tersebut tim JMF merupakan terdiri dari perwakilan Jurusan ITP dan KP. Mekanisme pelaksanaan JMF maupun JMPS telah berjalan sesuai panduan yang telah dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. JMF dan JMPS memiliki peran yang berbeda, namun kesemuanya saling mendukung untuk mempertahankan dan meningkatkan mutu yang ada pada prodi.

Kualitas kinerja penjaminan mutu telah tercermin dalam status akreditasi program studi dilingkungan pertanian. Satu program studi yang terakareditasi unggul dan terakreditasi internasional (Agribisnis), dua program studi terakreditasi unggul (Agroekoteknologi dan IKL), dan dua terakreditasi Baik Sekali (TIP dan MSP).

Tim jaminan mutu fakultas yang merupakan perwakilan dari tim jaminan mutu masing-masing prodi. Dimana pada tim tersebut dibagi dalam

3 devisi yaitu : devisi dokumen, monitoring dan evaluasi, serta devisi survey kepuasan, sebagaimana tercantum dalam bagan berikut. Pada tahun 2022 devisi dokumen telah membuat beberapa dokumen diantaranya : 1) dokumen monev pembelajaran, 2) revisi SOP kerjasama, 3) revisi SOP akademik, dan 4) pedoman kegiatan MBKM. Kegiatan yang dilakukan oleh devisi monitoring dan evaluasi adalah melakukan monitoring pada kegiatan di program studi, jurusan, laboratorium dan fakultas. Kegiatan yang dilakukan oleh Devisi survey kepuasan meliputi melakukan survey kepuasan pembelajaran, survey kepuasan pembimbingan, survey kepuasan kerjasama, dan survey kepuasan layanan.

Adapun susunan struktur organisasi Jaminan Mutu Fakultas dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 3. Struktur Organisasi Jaminan Mutu Fakultas

B. Dasar Hukum

Beberapa dasar hukum yang dipergunakan sebagai landasan pembentukan penyusunan Sakip UTM adalah sebagai berikut :

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2005 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Negara Republik Indonesia sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2005;
4. Keputusan Presiden RI Nomor 85 Tahun 2001 tentang Pendirian Universitas Trunojoyo Madura;

5. Keputusan Mendiknas Republik Indonesia No. 034/O/2005 tanggal 28 April 2005, tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Trunojoyo;
6. Keputusan Mendiknas Republik Indonesia No. 11 Tahun 2006, tanggal 22 Maret 2006 tentang Statuta Universitas Trunojoyo;
7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 35 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Trunojoyo Madura;
8. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme;
9. Keputusan Menpan Nomor : Kep/135/M.Pan/9/2004 Tentang Pedoman Umum Evaluasi Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
10. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
11. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);
12. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 9 Tahun 2007 tentang Indikator Kinerja Utama;
13. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
14. Peraturan Menteri Pendayagunaan dan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
15. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
16. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
17. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
18. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Nomor 13 Tahun 2022 tentang perubahan atas Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;
19. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Kepmendikburistek Nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan LLDIKTI;
20. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi nomor 173/E/KPT/2023 tentang Petunjuk Teknis Pengukuran dan Perhitungan Insentif Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri Akademik Pada Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi.

C. Peluang, Tantangan, dan Permasalahan yang Dihadapi Fakultas Pertanian UTM

C.1. Peluang

Instrumen	Kondisi Riil
Visi-misi	• Perkembangan teknologi yang cepat memberikan peluang pada implementasi visi, misi, tujuan FP UTM yang sangat relevan dan fleksibel untuk dapat memenuhi tuntutan pembangunan jangka panjang di Indonesia
Tatapamong	• Adanya keberadaan lembaga yang mengajari tentang pengelolaan manajemen organisasi yang baik seperti lembaga ISO
Kemahasiswaan	• Diberlakukannya PP tentang sistem dan jumlah penerimaan yang mewajibkan minimal 60% mahasiswa baru dijaring melalui seleksi nasional akan memperbaiki kualitas input • Meningkatnya penyediaan beasiswa baik dari pemerintah maupun swasta • Banyaknya alumni yang memiliki pengaruh diberbagai institusi di seluruh Indonesia.
Sumberdaya manusia	• Banyak beasiswa dan pendanaan dari luar yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas dosen dan tenaga kependidikan
pelaksanaan proses pembelajaran	• Adanya akses informasi yang tak terbatas dan mudah dijangkau oleh semua masyarakat • Tuntutan stakeholder agar alumni memiliki kemampuan untuk bekerja sesuai dengan keinginan mereka • Banyak tawaran kegiatan magang, dan kegiatan-kegiatan yang terkait dengan MBKM baik dari kemendikbud maupun dari DUDI
Pembiayaan	• Terdapat peluang usaha yang bisa dikembangkan untuk memenuhi permintaan pasar berkaitan dengan bidang pertanian
Penelitian dan pengabdian	• Banyak dana penelitian dan pengabdian yang bisa diakses dari dalam dan luar negeri

C.2. Tantangan

Instrumen	Kondisi Riil
Visi-misi	• Visi misi Fakultas Pertanian pada perguruan tinggi lain sudah lebih mengarah pada persaingan secara Internasional
Tatapamong	• Banyak FP pada perguruan tinggi lain yang sudah memanfaatkan ISO untuk memanajemen organisasi mereka • Beberapa prodi di lingkungan FP di luar UTM, sudah terakreditasi Unggul dan Internasional
Kemahasiswaan	• Terdapat banyak mahasiswa yang berprestasi dari fakultas yang sama pada PT lain • meningkatnya persyaratan soft skill dan sikap inklusif dalam rekrutmen tenaga kerja
Sumberdaya manusia	• Industri berpotensi menjadi pesaing dalam rekrutmen tenaga S2 dan S3 yang terbaik • Sistem rekrutmen dosen PNS yang semakin sulit, khususnya dalam hal ketersediaan formasinya
pelaksanaan proses pembelajaran	• Banyak perguruan tinggi lain yang dapat dengan cepat menyesuaikan kurikulum dengan permintaan stakeholder yang ada
Pembiayaan, sarana dan prasarana	• Tuntutan IPTEK akan peningkatan sarana dan prasarana pendidikan, khususnya laboratorium • Kebijakan regulasi pengadaan yang semakin ketat sehingga kurang menunjang kebijakan prioritas pengembangan sarana dan prasarana pendidikan, terutama peralatan laboratorium.
Penelitian dan pengabdian	• Persaingan mutu sumberdaya manusia dan dana dari PTN/PTS dalam dan luar negeri untuk penelitian dan pengabdian masyarakat cukup ketat • Diversifikasi dan kompetensi Penelitian yang banyakdan beragam diPTN/PTS lain

Instrumen	Kondisi Riil
	• Semakin bebas dan terbuka modus plagiasi hasil penelitian antar PT dalam dan luar negeri • Kendala aturan birokratis dari pemerintah dalam sistem dan prosedur administrasi terasa membatasi kerjasama dengan pihak luar.

C.3. Permasalahan

Beberapa permasalahan yang menjadi kelemahan FP UTM untuk menjadi fakultas yang berkualitas unggul adalah,

1. Proses Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi Pelaksanaan, Pengendalian (PPEPP) pada proses pembelajaran belum dilaksanakan secara kaffah. Monitoring proses pembelajaran untuk mengukur ketercapaian CPMK belum semua dosen melaksanakan.
2. Peningkatan kuantitas prestasi mahasiswa belum dibarengi dengan pengembangan *softskill* maupun pendidikan karakter mahasiswa yang memadai. Kegiatan pengembangan *softskill*, pendidikan karakter serta kualitas layanan, khususnya kepada calon lulusan masih belum optimal. Demikian pula dengan cakupan pembinaan kewirausahaan yang masih sangat terbatas. Meskipun rata-rata IPK lulusan yang sudah cukup tinggi serta lama studi yang relatif ideal, namun belum diimbangi dengan kemampuan mereka dalam bersaing di dunia kerja;
3. Daya saing lulusan FP UTM perlu terus ditingkatkan. Kualitas pembelajaran belum sepenuhnya mampu memberikan kompetensi yang benar-benar sesuai dengan kebutuhan masyarakat terkini dan menyerap peluang lapangan pekerjaan. Selain itu sangat diperlukan pengembangan materi dan metode pembelajaran inovatif yang mampu meingkatkan kompetensi/kualitas lulusan FP UTM;
4. Kualitas dosen FP UTM dilihat dari pendidikan terakhir S3, kepangkatan dan/atau jabatan fungsional Lektor Kepala dan Guru Besar masih perlu ditingkatkan;
5. Penyediaan dan/atau pemeliharaan sarana laboratorium dan utilitas kampus yang cenderung meningkat dan butuh penanganan cepat menuntut tata kelola pengelolaan sarana prasarana yang lebih baik.
6. Beberapa kelemahan di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, di antaranya adalah: (i) luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (jurnal, HKI, paten) masih perlu ditingkatkan kualitasnya (ii) *income generating* dari kegiatan hilirisasi hasil riset belum ada; dan (iii) dana penelitian dan pengabdian internal perlu mendapatkan porsi yang lebih besar;

7. Belum semua kerjasama ada tindak lanjutnya. Kerjasama yang dilakukan umumnya masih kerjasama dalam negeri dan sebagian kecil kerjasama internasional.

BAB II. PERENCANAAN KINERJA

A. Ringkasan Renstra Fakultas Pertanian UTM 2020-2024

Sasaran strategis diturunkan dari tujuan FP UTM untuk menjawab berbagai isu strategis pengembangan FP UTM periode 2020-2024. Dari uraian tentang kondisi umum serta potensi dan permasalahan FP UTM yang diuraian pada Bab 1 dapat dirumuskan isu strategis pengembangan FP UTM di masa mendatang, khususnya yang harus ditindaklanjuti pada periode 2020-2024, tersaji dalam Tabel berikut,

Tabel 5. Misi, Tujuan, dan sasaran Strategis FP UTM

Misi	Tujuan	Sasaran Strategis
Menyelenggarakan layanan pendidikan yang berkualitas, relevan dan kompeten untuk penguatan ilmu pengetahuan, teknologi serta iman dan takwa	Menghasilkan layanan pendidikan yang berkualitas, relevan dan kompeten untuk penguatan ilmu pengetahuan dan teknologi serta keimanan dan ketakwaan;	Meningkatnya kualitas proses belajar mengajar dan kompetensi akademik lulusan
		Meningkatnya kuantitas dan kualitas kegiatan kemahasiswaan serta layanan lulusan baik bidang akademis dan non akademik, serta meningkatnya pendidikan karakter
Menyelenggarakan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan potensi Madura secara berkesinambungan dalam mendukung proses pembelajaran dan publikasi ilmiah	Menghasilkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan potensi Madura secara berkesinambungan dalam mendukung proses pembelajaran dan publikasi ilmiah	Meningkatnya kuantitas dan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berbasis potensi Madura dan keluarannya
Meningkatkan tata kelola perguruan tinggi dengan menggunakan prinsip kredibel, transparan, akuntabel, tanggung jawab, dan adil.	Menghasilkan sistem tata kelola perguruan tinggi yang kredibel, transparan, akuntabel, tanggung jawab, dan adil.	Meningkatnya sistem akuntabilitas kinerja UTM, dan kemandirian keuangan UTM

Misi	Tujuan	Sasaran Strategis
Meningkatkan jejaring kerja sama dengan instansi pemerintah, swasta, industri, pondok pesantren, alumni dan lembaga pendidikan di dalam dan luar negeri yang dapat menunjang pengembangan potensi Madura	Menghasilkan jejaring kerjasama dengan instansi pemerintah, swasta, industri, pondok pesantren, alumni dan lembaga pendidikan di dalam dan luar negeri yang dapat menunjang pengembangan potensi Madura	Meningkatnya kuantitas dan kualitas kerjasama nasional dan internasional dalam tridhama PT

Sedangkan Program dan penanggung jawab dapat dilihat dalam Tabel berikut

Tabel 6. Program Pengembangan dan Unit Penanggung Jawab Program FP UTM Tahun 2025

Sasaran Strategis	Strategi	Program Pengembangan	Unit Penanggung Jawab
Meningkatnya kualitas proses belajar mengajar dan kompetensi akademik lulusan	Mengembangkan mutu penyelenggaraan pendidikan dan lulusan	1. Peningkatan kompetensi lulusan	Fakultas, Prodi
		2. Peningkatan mutu proses mengajar	Fakultas, Prodi
		3. Optimalisasi penjaminan mutu pembelajaran	Fakultas, Jurusan, Prodi
	Mendorong dan memfasilitasi sumberdaya dosen dan tenaga kependidikan dalam mendukung mutu pembelajaran dan pemenuhan capaian pembelajaran lulusan	4. Peningkatan kuantitas dan kompetensi instruksional dan keilmuwan dosen	Fakultas, Jurusan
		5. Peningkatan kuantitas dan kompetensi tenaga kependidikan fungsional	Fakultas
	Mengembangkan sarana-prasarana pendukung pembelajaran dan kemahasiswaan	6. Penyediaan dan pemeliharaan sarpras pendukung proses belajar mengajar (PBM)	Fakultas
		7. Penyediaan dan pemeliharaan sarpras pendukung kegiatan ormawa dan kemahasiswaan	Fakultas

Sasaran Strategis	Strategi	Program Pengembangan	Unit Penanggung Jawab
Meningkatnya kuantitas dan kualitas kegiatan kemahasiswaan serta layanan lulusan baik bidang akademis dan non akademik, serta meningkatnya pendidikan karakter	Meningkatkan kuantitas dan mutu pembinaan organisasi dan kegiatan kemahasiswaan	8. Pembinaan organisasi kemahasiswaan	Fakultas
		9. Peningkatan kegiatan penalaran, minat, bakat, kesejahteraan, kewirausahaan, *softskill* dan prestasi mahasiswa	Fakultas
		10. Pengembangan pendidikan karakter UTM APiK	Fakultas, Prodi
Meningkatnya kuantitas dan kualitas penelitian berbasis potensi Madura dan keluarannya	Meningkatkan kuantitas dan mutu penelitian dalam rangka peningkatan kualitas keilmuan dan kontribusi UTM dalam pemecahan masalah masyarakat	11. Peningkatan penyelenggaraan penelitian	Fakultas, Jurusan
		12. Optimalisasi penjaminan mutu penelitian	Fakultas, Jurusan
		13. Penyediaan dan pemeliharaan sarpras pendukung kegiatan penelitian	Fakultas
		14. Peningkatan kualitas kompetensi peneliti	Fakultas, Jurusan
Meningkatnya kuantitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat berbasis potensi Madura dan keluarannya	Meningkatkan kuantitas dan mutu pengabdian dalam rangka peningkatan kualitas keilmuan dan kontribusi UTM dalam pemecahan masalah masyarakat	15. Peningkatan kuantitas dan kualitas penyelenggaraan kegiatan pengabdian kepada masyarakat	Fakultas, Jurusan, Prodi
		16. Optimalisasi penjaminan mutu pengabdian kepada masyarakat	Fakultas, Jurusan, Prodi
		17. Penyediaan dan pemeliharaan sarpras pendukung kegiatan pengabdian kepada masyarakat	Fakultas
		18. Peningkatan kualitas	Fakultas

Sasaran Strategis	Strategi	Program Pengembangan	Unit Penanggung Jawab
		kompetensi pengabdi	
Meningkatnya sistem akuntabilitas kinerja UTM, dan kemandirian keuangan UTM	Meningkatkan mutu tatakelola UTM melalui implementasi *Good University Governance* (GUG) untuk menuju UTM mandiri	19. Optimalisasi Penjaminan Mutu tata pamong dan pelayanan prima lembaga/unit/biro	Fakultas, Jurusan, Prodi
		20. Peningkatan kuantitas dan kompetensi tenaga kependidikan	Fakultas
		21. Penyediaan dan pemeliharaan sarpras pendukung kegiatan peningkatan mutu tata pamong	Fakultas
		22. Peningkatan mutu pengelolaan keuangan	Fakultas
		23. Pengembangan sistem informasi dalam pengelolaan Tridharma PT dan Kerjasama	Fakultas
Meningkatnya kuantitas dan kualitas kerjasama nasional dan internasional dalam tridhama PT	Mendorong kerjasama Tridharma PT, saling menguntungkan dengan *stakeholders* nasional maupun internasional	24. Optimalisasi penjaminan mutu pengelolaan kerjasama nasional dan internasional	Fakultas
		25. Peningkatan kerjasama bidang Pendidikan	Fakultas
		26. Peningkatan kerjasama bidang penelitian	Fakultas
		27. Peningkatan kerjasama bidang pengabdian	Fakultas

Sasaran Strategis	Strategi	Program Pengembangan	Unit Penanggung Jawab
Meningkatnya kualitas proses belajar mengajar dan kompetensi akademik lulusan	Mengembangkan mutu penyelenggaraan pendidikan dan lulusan	28. Peningkatan kompetensi lulusan	Fakultas, Prodi
		29. Peningkatan mutu proses mengajar	Fakultas, Prodi

Sasaran Strategis	Strategi	Program Pengembangan	Unit Penanggung Jawab
		30. Optimalisasi penjaminan mutu pembelajaran	Fakultas, Jurusan, Prodi
	Mendorong dan memfasilitasi sumberdaya dosen dan tenaga kependidikan dalam mendukung mutu pembelajaran dan pemenuhan capaian pembelajaran lulusan	31. Peningkatan kuantitas dan kompetensi instruksional dan keilmuwan dosen	Fakultas, Jurusan
		32. Peningkatan kuantitas dan kompetensi tenaga kependidikan fungsional	Fakultas
	Mengembangkan sarana-prasarana pendukung pembelajaran dan kemahasiswaan	33. Penyediaan dan pemeliharaan sarpras pendukung proses belajar mengajar (PBM)	Fakultas
		34. Penyediaan dan pemeliharaan sarpras pendukung kegiatan ormawa dan kemahasiswaan	Fakultas
Meningkatnya kuantitas dan kualitas kegiatan kemahasiswaan serta layanan lulusan baik bidang akademis dan non akademik, serta meningkatnya pendidikan karakter	Meningkatkan kuantitas dan mutu pembinaan organisasi dan kegiatan kemahasiswaan	35. Pembinaan organisasi kemahasiswaan	Fakultas
		36. Peningkatan kegiatan penalaran, minat, bakat, kesejahteraan, kewirausahaan, *softskill* dan prestasi mahasiswa	Fakultas
		37. Pengembangan pendidikan karakter UTM APiK	Fakultas, Prodi
Meningkatnya kuantitas dan kualitas penelitian berbasis potensi Madura dan keluarannya	Meningkatkan kuantitas dan mutu penelitian dalam rangka peningkatan kualitas keilmuan dan kontribusi UTM dalam pemecahan masalah masyarakat	38. Peningkatan penyelenggaraan penelitian	Fakultas, Jurusan
		39. Optimalisasi penjaminan mutu penelitian	Fakultas, Jurusan
		40. Penyediaan dan pemeliharaan sarpras pendukung kegiatan penelitian	Fakultas

Sasaran Strategis	Strategi	Program Pengembangan	Unit Penanggung Jawab
		41. Peningkatan kualitas kompetensi peneliti	Fakultas, Jurusan
Meningkatnya kuantitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat berbasis potensi Madura dan keluarannya	Meningkatkan kuantitas dan mutu pengabdian dalam rangka peningkatan kualitas keilmuan dan kontribusi UTM dalam pemecahan masalah masyarakat	42. Peningkatan kuantitas dan kualitas penyelenggaraan kegiatan pengabdian kepada masyarakat	Fakultas, Jurusan, Prodi
		43. Optimalisasi penjaminan mutu pengabdian kepada masyarakat	Fakultas, Jurusan, Prodi
		44. Penyediaan dan pemeliharaan sarpras pendukung kegiatan pengabdian kepada masyarakat	Fakultas
		45. Peningkatan kualitas kompetensi pengabdi	Fakultas
Meningkatnya sistem akuntabilitas kinerja UTM, dan kemandirian keuangan UTM	Meningkatkan mutu tatakelola UTM melalui implementasi *Good University Governance* (GUG) untuk menuju UTM mandiri	46. Optimalisasi Penjaminan Mutu tata pamong dan pelayanan prima lembaga/unit/biro	Fakultas, Jurusan, Prodi
		47. Peningkatan kuantitas dan kompetensi tenaga kependidikan	Fakultas
		48. Penyediaan dan pemeliharaan sarpras pendukung kegiatan peningkatan mutu tata pamong	Fakultas
		49. Peningkatan mutu pengelolaan keuangan	Fakultas
		50. Pengembangan sistem informasi dalam pengelolaan Tridharma PT dan Kerjasama	Fakultas

Sasaran Strategis	Strategi	Program Pengembangan	Unit Penanggung Jawab
Meningkatnya kuantitas dan kualitas kerjasama nasional dan internasional dalam tridhama PT	Mendorong kerjasama Tridharma PT, saling menguntungkan dengan *stakeholders* nasional maupun internasional	51. Optimalisasi penjaminan mutu pengelolaan kerjasama nasional dan internasional	Fakultas
		52. Peningkatan kerjasama bidang Pendidikan	Fakultas
		53. Peningkatan kerjasama bidang penelitian	Fakultas
		54. Peningkatan kerjasama bidang pengabdian	Fakultas

B. Target Perjanjian Kinerja Dekan Fakultas Pertanian UTM Tahun 2025

Tabel 7. Indikator Kinerja FP UTM Tahun 2025

No	Indikator Sasaran Dikti/ Tujuan (IKU) UTM	Sasaran UTM / Tujuan Unit	Indikator Tujuan Unit	Target 2025	Realisasi 2025
1	Persentase lulusan S1 dan Program Diploma yang berhasil dapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta dengan pendapatan cukup	Meningkatnya kualitas proses belajar mengajar dan kompetensi akademik lulusan	Jumlah lulusan S1 dan D3 yang berhasil dapat pekerjaan	255	396
			Jumlah lulusan S1 dan D3 yang melanjutkan studi	9	7
			Jumlah lulusan S1 dan D3 yang menjadi wiraswasta dengan pendapatan cukup	10	13
			Jumlah lulusan S1 dan D3 yang menghabiskan paling tidak 20 sks di luar kampus	80	390
			Jumlah lulusan S1 dan D3 yang meraih prestasi minimal tingkat nasional	10	82
			Jumlah lulusan S1 dan D3 yang bersertifikat kompetensi	400	236
3	Persentase mata kuliah S1 dan Diploma yang menggunakan pemecahan kasus (*case method*) atau *project-based learning* sebagai sebagian bobot evaluasi		Jumlah mata kuliah S1 dan D3 yang menggunakan pemecahan kasus (*case method*) atau *project-based learning* sebagai sebagian bobot evaluasi	95	169
			Jumlah dosen yang bekerja sebagai praktisi di dunia industri,	5	15
			Jumlah dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS 100 (berdasarkan ilmu),	0	0

No	Indikator Sasaran Dikti/ Tujuan (IKU) UTM	Sasaran UTM / Tujuan Unit	Indikator Tujuan Unit	Target 2025	Realisasi 2025
			Jumlah dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi minimal tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir	10	12
5	Persentase dosen tetap berkualifikasi S3, memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja		Jumlah dosen tetap	90	110
			Jumlah dosen tetap memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	70	95
			Jumlah dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	2	0
			Jumlah dosen berjabatan fungsional Lektor Kepala	50	30
			Jumlah dosen berjabatan fungsional Guru Besar	3	6
			Jumlah prodi yang terakreditasi minimal B atau sangat baik	5	5
		Meningkatnya kuantitas dan kualitas kegiatan kemahasiswaan serta layanan lulusan baik bidang akademis dan non akademik, serta meningkatnya pendidikan karakter	Jumlah Mahasiswa Berprestasi tingkat Nasional	45	60
			Jumlah Mahasiswa Berprestasi tingkat Internasional	2	6
			Jumlah mahasiswa yang (berhasil) berwirausaha	20	21

No	Indikator Sasaran Dikti/ Tujuan (IKU) UTM	Sasaran UTM / Tujuan Unit	Indikator Tujuan Unit	Target 2025	Realisasi 2025
6	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil dapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	Meningkatnya kuantitas dan kualitas penelitian berbasis potensi Madura dan keluarannya	Jumlah keluaran penelitian dengan rekognisi internasional	1	1
			Jumlah keluaran pengabdian yang diterapkan oleh masyarakat	6	17
			Jumlah sitasi karya ilmiah	140	3035
			Jumlah prototipe industri (per tahun)	1	1
			Jumlah produk inovasi (per tahun)	3	3
			Jumlah prototipe R & D (per tahun)	3	3
			Jumlah HKI yang didaftarkan (per tahun)	10	31
			Jumlah publikasi internasional	35	106
			Jumlah publikasi nasional	60	170
			Jumlah penelitian berkonten kluster Madura	100%	100%
		Meningkatnya kuantitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat berbasis potensi Madura dan keluarannya	Jumlah keluaran pengabdian kepada masyarakat dgn rekognisi internasional	2	2
			Jumlah keluaran pengabdian kepada masyarakat yang diterapkan oleh masyarakat	5	15
			Jumlah pengabdian kepada masyarakat berkonten kluster Madura	5	22
7	Persentase prodi S1 dan Diploma yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	Meningkatnya kuantitas dan kualitas kerjasama nasional dan internasional dalam tridhama PT	Jumlah prodi S1 dan D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	2	1

No	Indikator Sasaran Dikti/ Tujuan (IKU) UTM	Sasaran UTM / Tujuan Unit	Indikator Tujuan Unit	Target 2025	Realisasi 2025
8	Persentase prodi S1 dan Diploma yang melaksanakan kerjasama dengan mitra		Jumlah prodi S1 dan Diploma yang melaksanakan kerjasama dengan mitra	5	5
			Jumlah MOU nasional yang ditindaklanjuti	25	30
			Jumlah MOU internasional yang ditindaklanjuti	1	3
			Jumlah mahasiswa asing	10	1
			Jumlah penelitian internasional	1	1
			Jumlah pengabdian internasional	0	3

BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

Capaian kinerja Fakultas Pertanian UTM telah dilaporkan ke Universitas melalui Si Marlena. Berikut merupakan gambaran capaian target kinerja pada Dekan, Wakil Dekan Bidang Akademik, Wakil Dekan Bidangn Sarana Prasarana, Wakil Dekan Kemahasiswaan dan koordinator Prodi.

Tabel 8. Analisis Capaian Kinerja Dekan FP UTM Tahun 2025

B. Target Perjanjian Kinerja Dekan Fakultas Pertanian UTM Tahun 2025

Tabel 7. Indikator Kinerja FP UTM Tahun 2025

No	Indikator Sasaran Dikti/ Tujuan (IKU) UTM	Sasaran UTM / Tujuan Unit	Indikator Tujuan Unit	Target 2024	Realisasi 2024	Ketercapaian (%)
1	Persentase lulusan S1 dan Program Diploma yang berhasil dapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta dengan pendapatan cukup	Meningkatnya kualitas proses belajar mengajar dan kompetensi akademik lulusan	Jumlah lulusan S1 dan D3 yang berhasil dapat pekerjaan (Respon rate 511)	255	396	64,39%
			Jumlah lulusan S1 dan D3 yang melanjutkan studi	9	7	77,78%
			Jumlah lulusan S1 dan D3 yang menjadi wiraswasta dengan pendapatan cukup	10	13	130,00%
			Jumlah lulusan S1 dan D3 yang menghabiskan paling tidak 20 sks di luar kampus	80	390	487,5%
			Jumlah lulusan S1 dan D3 yang meraih prestasi minimal tingkat nasional	10	82	820,0%
			Jumlah lulusan S1 dan D3 yang bersertifikat kompetensi	400	236	59,00

No	Indikator Sasaran Dikti/ Tujuan (IKU) UTM	Sasaran UTM / Tujuan Unit	Indikator Tujuan Unit	Target 2024	Realisasi 2024	Ketercapaian (%)
3	Persentase mata kuliah S1 dan Diploma yang menggunakan pemecahan kasus (*case method*) atau *project-based learning* sebagai sebagian bobot evaluasi		Jumlah mata kuliah S1 dan D3 yang menggunakan pemecahan kasus (*case method*) atau *project-based learning* sebagai sebagian bobot evaluasi	95	169	177,89%
			Jumlah dosen yang bekerja sebagai praktisi di dunia industri,	5	15	300,00%
			Jumlah dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS 100 (berdasarkan ilmu),	-	-	-
			Jumlah dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi minimal tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir	10	12	120,00%
5	Persentase dosen tetap berkualifikasi S3, memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional,		Jumlah dosen tetap	90	110	122,22%
			Jumlah dosen tetap memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	70	95	135,71%
			Jumlah dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	2	0	0%

No	Indikator Sasaran Dikti/ Tujuan (IKU) UTM	Sasaran UTM / Tujuan Unit	Indikator Tujuan Unit	Target 2024	Realisasi 2024	Ketercapaian (%)
	dunia industri, atau dunia kerja		Jumlah dosen berjabatan fungsional Lektor Kepala	50	30	60,00%
			Jumlah dosen berjabatan fungsional Guru Besar	3	6	200,00%
			Jumlah prodi yang terakreditasi minimal B atau sangat baik	5	5	100,00%
		Meningkatnya kuantitas dan kualitas kegiatan kemahasiswaan serta layanan lulusan baik bidang akademis dan non akademik, serta meningkatnya pendidikan karakter	Jumlah Mahasiswa Berprestasi tingkat Nasional	45	60	133,33%
			Jumlah Mahasiswa Berprestasi tingkat Internasional	2	6	300,00%
			Jumlah mahasiswa yang (berhasil) berwirausaha	20	21	105,00%
6	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil dapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	Meningkatnya kuantitas dan kualitas penelitian berbasis potensi Madura dan keluarannya	Jumlah keluaran penelitian dengan rekognisi internasional	1	1	100,00%
			Jumlah keluaran pengabdian yang diterapkan oleh masyarakat	6	17	283,33%
			Jumlah sitasi karya ilmiah	140	3035	2.167,86%
			Jumlah prototipe industri (per tahun)	1	1	100,00%
			Jumlah produk inovasi (per tahun)	3	3	100,00%
			Jumlah prototipe R & D (per tahun)	3	3	100,00%

No	Indikator Sasaran Dikti/ Tujuan (IKU) UTM	Sasaran UTM / Tujuan Unit	Indikator Tujuan Unit	Target 2024	Realisasi 2024	Ketercapaian (%)
			Jumlah HKI yang didaftarkan (per tahun)	10	31	310,00%
			Jumlah publikasi internasional	35	106	294,44%
			Jumlah publikasi nasional	60	170	283,33%
			Jumlah penelitian berkonten kluster Madura	100%	100%	100,00%
		Meningkatnya kuantitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat berbasis potensi Madura dan keluarannya	Jumlah keluaran pengabdian kepada masyarakat dgn rekognisi internasional	2	2	100,00%
			Jumlah keluaran pengabdian kepada masyarakat yang diterapkan oleh masyarakat	5	15	300,00%
			Jumlah pengabdian kepada masyarakat berkonten kluster Madura	5	22	440,00%
7	Persentase prodi S1 dan Diploma yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	Meningkatnya kuantitas dan kualitas kerjasama nasional dan internasional dalam tridhama PT	Jumlah prodi S1 dan D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	2	1	50,00%
8	Persentase prodi S1 dan Diploma yang melaksanakan kerjasama dengan mitra		Jumlah prodi S1 dan Diploma yang melaksanakan kerjasama dengan mitra	5	5	100,00%
			Jumlah MOU nasional yang ditindaklanjuti	25	30	120,00%
			Jumlah MOU internasional yang ditindaklanjuti	1	3	300,00%

No	Indikator Sasaran Dikti/ Tujuan (IKU) UTM	Sasaran UTM / Tujuan Unit	Indikator Tujuan Unit	Target 2024	Realisasi 2024	Ketercapaian (%)
			Jumlah mahasiswa asing	10	1	10,00%
			Jumlah penelitian internasional	1	1	100,00%
			Jumlah pengabdian internasional	-	3	300,00%

Keterangan :

Berdasarkan jumlah indikator, maka kinerja Fakultas Pertanian tergolong sangat baik karena indikator capaian yang dapat dipenuhi sebanyak 32 indikator dari 39 indikator (82,05%), sedangkan indikator yang belum terpenuhi sebanyak 7 indikator (17.95%).

C. Realisasi Anggaran

Tabel 8. Serapan Anggaran di Lingkungan FP UTM Tahun 2025

Unit	Anggaran	Realisasi	% Serapan
Fakultas	961.850.000	961.550.264	99,97%
Jurusan ITP	71.250.000	70.686.625	99,21%
Jurusan KP	71.250.000	71.249.900	100,00%
Agroekoteknologi	350.326.000	350.222.522	99,97%
Agribisnis	364.574.000	364.357.323	99,94%
IKL	276.813.000	275.957.180	99,69%
TIP	262.019.000	261.585.328	99,83%
MSP	152.337.000	151.277.391	99,30%
TOTAL	**2.510.419.000**	**2.506.886.533**	**99,86%**

BAB IV. PENUTUP

Penyusunan Lakin menjadi kewajiban bagi setiap institusi untuk mengetahui apakah tatakelola yang diterapkan sudah berjalan secara efektif atau belum. Selain itu juga digunakan untuk mengetahui apakah institusi telah mampu mencapai target yang teah ditetapkan atau belum. Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan 32 indikator dari 39 indikator (82,05%), sedangkan indikator yang belum terpenuhi sebanyak 7 indikator (17.95%).

Pada akhir periode Rentra FP UTM 2021-2024 Fakultas Pertanian telah memenuhi target yang dijanjikan dalam Renstra. Pencapain selama 4 tahun belakang merupakan hasil ikhtiyar dari seluruh komponen civitas akademika yang ada di lingkungan FP. Tanpa sinergi dan Kerjasama yang baik dari semua pihak, pencapaian indikator visi misi tidak mungkin dapat direalisasikan.

Renstra tahun 2025-2028 dapat menjadikan capaian 2025 sebagai baseline untuk target pencapaiannya. Indikator yang belum tercapai pada tahun 2024 perlu menjadi perhatian, terutama terkait dengan Kerjasama internasional dengan Universitas yang masuk dalam kategori Q100, dan dosen yang berasal dari praktisi.